

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SEGITIGA RESTITUSI DALAM MEMBENTUK DISIPLIN POSITIF SISWA DI SDN 21 PALEMBANG

Josa Saputra

2021143718

ABSTRAK

Pembentukan disiplin positif menjadi bagian penting dalam pendidikan karakter siswa. Pendekatan segitiga restitusi, yang menekankan refleksi, pengakuan kesalahan, dan perbaikan diri, dinilai efektif dalam meningkatkan kedisiplinan tanpa mengandalkan hukuman atau hadiah. Meskipun SDN 21 Palembang telah menerapkan disiplin positif, masih ditemukan pelanggaran aturan oleh siswa. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih optimal dan menyentuh aspek kesadaran diri. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi segitiga restitusi dalam membentuk disiplin positif siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pendekatan segitiga restitusi dalam membentuk disiplin positif siswa serta hambatan yang dihadapi guru kelas V-B di SDN 21 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Analisis data penelitian ini didasarkan pada model Miles dan Huberman. Kegiatan termasuk dalam analisis data untuk penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa segitiga restitusi yang terdiri atas tiga tahapan menstabilkan identitas, memvalidasi tindakan salah, dan menanyakan keyakinan berhasil meningkatkan kesadaran disiplin dan tanggung jawab siswa. Hambatan yang ditemui antara lain perbedaan karakter siswa, kurangnya pemahaman awal siswa terhadap peraturan, dan keterbatasan waktu guru. Namun, melalui pendekatan ini, lingkungan pembelajaran yang positif dan reflektif dapat tercipta.

Kata kunci: Pendekatan segitiga restitusi, disiplin positif